



## Implementasi Media ICT Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Studi Kasus Kelas IV SD Islam Al-Azhar 75 Sragen

Annisaa Ismahani<sup>1</sup>, Moh. Abdul Kholiq Hasan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Mas Said

---

### Abstrak

Received: 20 Mei 2026  
Revised: 29 Mei 2026  
Accepted: 11 Juni 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media ICT dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV SD Islam Al-Azhar 75 Sragen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini memiliki kontribusi baru dalam pembelajaran bahasa Arab, berupa kombinasi penggunaan video, PPT, dan game-based learning dalam satu rangkaian pembelajaran. Secara umum, siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan media ICT. Berdasarkan wawancara, menunjukkan 90% siswa menyatakan lebih senang belajar bahasa Arab ketika guru menampilkan video dan kuis digital. Meskipun demikian, beberapa kendala ditemukan dalam penelitian ini, seperti keterbatasan jaringan internet dan aliran listrik yang padam sewaktu-waktu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media ICT memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dan layak untuk diterapkan secara lebih luas.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, ICT, Sekolah Dasar

(\*) Corresponding Author: [ismahaniannisaa@gmail.com](mailto:ismahaniannisaa@gmail.com)  
[hasanelqudsy@staff.uinsaid.ac.id](mailto:hasanelqudsy@staff.uinsaid.ac.id)

**How to Cite:** Ismahani, A., & Hasan, M. A. (2026). IMPLEMENTASI MEDIA ICT UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB STUDI KASUS KELAS IV SD ISLAM AL-AZHAR 75 SRAGEN. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(6.B), 41-50. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13311>.

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era digital saat ini memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk Pendidikan. (Sholihah Euis et al., 2022) Arus informasi yang cepat mendorong Lembaga Pendidikan untuk terus beradaptasi melalui tujuan, kurikulum, peran pendidik, serta karakteristik peserta didik. (Husyin Saputra et al., 2023). Dalam konteks ini, media pembelajaran menjadi komponen penting karena berfungsi mendukung penyampaian materi secara lebih efektif dan menarik. Media yang tepat dapat meningkatkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih optimal. (Moh. Zikri et al., 2024)

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar memiliki urgensi tersendiri, terutama pada lembaga pendidikan Islam. Siswa dituntut untuk memahami kosakata, struktur kalimat, serta keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis melalui proses berkesinambungan. Untuk mencapai kompetensi tersebut, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara jelas, menarik, dan sesuai perkembangan karakteristik siswa SD. (Hidayah Nurul et al.,

2023) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ICT menjadi salah satu alternatif yang dapat menjawab kebutuhan tersebut.

Realitas pendidikan menunjukkan bahwa peserta didik saat ini telah akrab dengan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian (Mustafiqul Hilmi & Nur Hasanayah, 2023) membuktikan bahwa siswa lebih antusias ketika pembelajaran disampaikan melalui media digital dibandingkan metode konvensional. Hal ini membuka peluang besar bagi guru untuk memanfaatkan media *ICT* seperti video, kuis digital, maupun presentasi interaktif sebagai sarana meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, media pembelajaran *ICT* memungkinkan penyampaian materi secara interaktif dan variatif, khususnya untuk pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Siswa SD cenderung menyukai tampilan visual, suara, dan permainan edukatif, sehingga penggunaan *ICT* berpotensi meningkatkan konsentrasi, pemahaman, dan motivasi belajar mereka.

Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian terkait implementasi media *ICT* dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Islam Al-Azhar 75 Sragen, terutama mengenai tahap perencanaan, pelaksanaan, respon siswa, serta kendala dan faktor pendukung. Penelitian ini sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang cara media *ICT* dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengeksplorasi pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti penelitian yang dilakukan oleh:

1. (Hamdanah & Hasanuddin Iqbal, 2019) yang mengkaji media pembelajaran berbasis ICT, penelitian ini menyoroti penggunaan media *ICT* secara umum tanpa menggambarkan implementasi nya secara mendalam pada sekolah tertentu.
2. (Anwar Khaerul et al., 2024) menganalisis tentang pembelajaran interaktif bahasa Arab pada siswa kelas IV di SDIT Tunas Mulia Wonosari, penelitian ini mengkaji pembelajaran interaktif bahasa Arab pada siswa kelas IV SD, tetapi fokus penelitiannya lebih pada hasil pembelajaran, bukan pada bagaimana proses implementasi media *ICT* berlangsung di kelas.
3. (Almi Novita & Munawir, 2022) yang mengkaji tentang media pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi Informasi dan komunikasi pada pembelajaran daring di Sekolah Dasar. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa media *ICT* dimanfaatkan secara luas dalam pembelajaran daring, namun berbeda konteksnya yaitu dengan pembelajaran tatap muka.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah memberikan kontribusi yang penting dalam memahami pemanfaatan teknologi digital untuk inovasi pembelajaran, terdapat beberapa celah penelitian yang belum terjawab. Berikut merupakan tabel perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti	Fokus penelitian	Metode	Celah penelitian	Perbedaan penelitian
(Hamdanah & Hasanuddin Iqbal, 2019)	Media <i>ICT</i> dalam pembelajaran secara umum	Studi Literatur	Tidak membahas implementasi nyata di kelas	Penelitian ini meneliti implementasi langsung di kelas IV
(Anwar Khaerul et al., 2024)	Pembelajaran interaktif bahasa Arab	Kualitatif	Fokus pada hasil, bukan proses implementasi	Penelitian ini focus pada proses implementasi secara mendalam
(Almi Novita & Munawir, 2022)	Media <i>ICT</i> pada pembelajaran daring	Deskriptif	Konteks pembelajaran daring	Pembelajaran tatap muka di SD
Penelitian ini	Implementasi media <i>ICT</i> dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV	Studi Kasus	Model implementasi, respon, siswa, kendala, dan factor pendukung	Model pembelajaran <i>ICT</i> tatap muka pada bahasa Arab kelas IV sd Islam Al-Azhar

## METODE

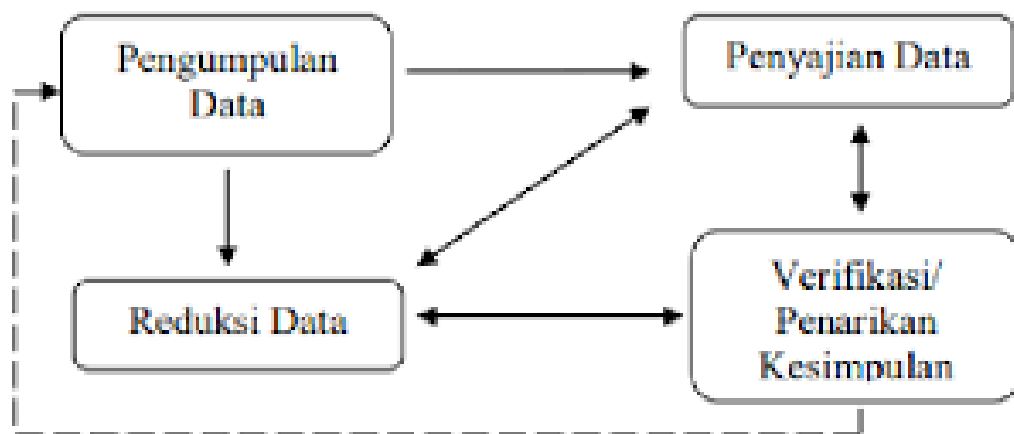
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (case study). Penelitian kualitatif ini bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data, konteks alamiah, interaksi langsung, dan interpretasi makna. Suatu penelitian studi kasus tidak hanya menjawab suatu pertanyaan “apa” dan “bagaimana” saja, melainkan menanyakan proses terjadinya suatu peristiwa, sedangkan pertanyaan “mengapa” (*why*) mencari alasan (*reasons*) mengapa peristiwa tertentu bisa terjadi. Untuk memperoleh alasan (*reasons*) mengapa sebuah tindakan dilakukan oleh subjek, peneliti harus menggali dari dalam diri subjek. (Dameria Sinaga, 2025).

Studi kasus dipilih karena penelitian berfokus pada satu kasus tertentu, yaitu pada implementasi media *ICT* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas IV SD Islam Al-Azhar 75 Sragen. Dalam (Mudjia Rahardjo, 2017) Yin mengatakan cukup jika pertanyaan Studi Kasus hanya menanyakan “apa”, (*what*), tetapi juga “bagaimana” (*how*) dan “mengapa” (*why*). Pertanyaan “apa” dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan deskriptif (*descriptive knowledge*), “bagaimana” (*how*) untuk memperoleh pengetahuan eksplanatif (*explanative knowledge*), dan “mengapa” (*why*) untuk memperoleh pengetahuan eksploratif (*explorative knowledge*). Yin menekankan penggunaan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”, karena kedua pertanyaan tersebut dipandang sangat tepat untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang gejala yang dikaji. Selain itu, bentuk pertanyaan akan menentukan strategi yang digunakan untuk memperoleh data.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dengan melakukan observasi secara langsung pada proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media *ICT*, lalu dilakukan juga wawancara mendalam yang dilakukan kepada a. Guru bahasa Arab b. Beberapa siswa kelas IV, wawancara bersifat semi-terstruktur (Sugiyono, 2019), sehingga peneliti memiliki panduan pertanyaan tetapi tetap fleksibel. Selanjutnya teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, berupa: a. RPP b. media *ICT* c. foto kegiatan guru d. catatan guru e. Hasil observasi (Sugiyono, 2019)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data peneliti harus memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan tematik. Dan pada terakhir peneliti menarik makna dari data yang terkumpul dan memverifikasi secara berulang untuk melakukan validitas. (Miles et al., 2014)

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pola Miles dan Huberman. Model analisis data pola Miles dan Huberman adalah sebuah model yang digunakan dalam analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh A. Michael Huberman dan Johnny S. Miles. Model ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan sampai selesai, dan Miles dan Huberman menyajikan pola umum analisis dengan menggunakan model interaktif sebagai berikut.



Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik terhindar dari sifat tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. (Abubakar Rifa'i, 2021) Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan guru, siswa, dan dokumen. Sedangkan triangulasi Teknik dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga meminta konfirmasi kepada informan atau rekan sejawat mengenai data yang telah

dianalisis. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Peneliti telah melakukan studi kasus terhadap media *ICT* yang menyajikan teknologi digital berbentuk aplikasi dan platform media digital yang bisa dimanfaatkan dalam implementasi media *ICT* dalam pembelajaran bahasa Arab sebagaimana terlampir dibawah ini.

#### **1. Perencanaan Penggunaan Media *ICT***

Berdasarkan hasil wawancara, guru bahasa Arab kelas IV telah melakukan perencanaan pembelajaran berbasis *ICT* dengan menyiapkan RPP, media PowerPoint, video pembelajaran, dan platform kuis digital sebelum pelajaran dimulai. Dari hasil observasi tersebut memperlihatkan bahwa guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum pelajaran dimulai. Pemilihan media pada saat perencanaan memang harus ditekankan agar teknologi yang dipilih relevan dengan karakteristik materi dan siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Anwar Khaerul et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa perencanaan *ICT* yang matang meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, penelitian ini lebih spesifik, pada konteks bahasa Arab SD, yang belum banyak dibahas pada penelitian sebelumnya. Implikasinya, sekolah perlu menyediakan dukungan sistemik berupa pelatihan guru dan penyusunan perangkat ajar berbasis *ICT* secara rutin agar proses pembelajaran berjalan lancar dan sesuai standar.

#### **2. Implementasi media *ICT* dalam pembelajaran**

Implementasi pembelajaran media *ICT* diawali dengan pemutaran video kosakata yang telah disiapkan oleh guru. Guru memberikan apersepsi dengan menggunakan kuis eduplay, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi menggunakan media PPTb Interaktif, dan diakhiri kuis dengan media wordwall.

Pembelajaran berbasis *ICT* meningkatkan interaktivitas dan mempermudah penyajian mater. Penggunaan video dan PPT membantu memperjelas kosakata Arab melalui audio-visual dan presentasi, sedangkan wordwall meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Sumantri Danish et al., 2025) teknologi menghadirkan media berbasis *ICT* yang lebih interaktif, menarik, dan efektif yang dinilai dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran berbasis *ICT* mempunyai pengaruh besar untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Penelitian ini memiliki kontribusi baru dalam pembelajaran bahasa Arab, berupa kombinasi penggunaan video, PPT, dan game-based learning dalam satu rangkaian pembelajaran.

#### **3. Respon dan Keterlibatan Siswa**

Secara umum, siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan media *ICT*. Berdasarkan wawancara, menunjukkan 90% siswa menyatakan lebih senang belajar bahasa Arab Ketika guru menampilkan video dan kuis digital. Motivasi belajar siswa meningkat terlihat dari keterlibatan aktif siswa selama diskusi dan aktivitas kuis. Menurut teori ARCS (M. Keller & John, 2010) *ICT* dapat meningkatkan perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), kepercayaan diri (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*).

#### 4. Kendala dalam Implementasi Media *ICT*

Meskipun pembelajaran berbasis *ICT* berjalan cukup efektif, beberapa kendala tetap ditemukan. Kendala paling utama adalah gangguan jaringan internet, terutama ketika penggunaan platform online seperti wordwall. Pada beberapa kesempatan, koneksi yang tidak stabil menyebabkan keterlambatan akses dan menurunkan kelancaran pembelajaran. Hambatan lain adalah jaringan listrik yang terkadang padam ketika sedang menggunakan platform digital. Guru juga menghadapi keterbatasan waktu, karna dalam penggunaan platform digital membutuhkan waktu tambahan untuk persiapan dan pengaturan sebelum pembelajaran dimulai. Namun, guru juga harus memberikan upaya untuk mengatasi hal ini dengan menyajikan materi cadangan dalam bentuk PPT Offline agar pembelajaran tetap berjalan.

#### 5. Faktor Pendukung Implementasi media *ICT*

Selain menghadapi kendala, pembelajaran berbasis *ICT* juga didukung oleh beberapa factor penting. SD Islam Al-Azhar 75 Sragen menyediakan fasilitas yang memadai, seperti LCD Projector, Speaker, Wi-fi sekolah, dan perangkat Ipad guru yang memudahkan penggunaan berbagai platform digital. Guru bahasa Arab juga memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan media *ICT*, sehingga mampu membuat rancangan media dengan tampilan menarik dan sesuai kebutuhan siswa. Dukungan lain datang dari siswa yang secara umum sudah akrab dengan perangkat digital sehingga mereka lebih mudah menyesuaikan diri dengan penggunaan media *ICT* di Kelas.

Berikut ini merupakan tabel data temuan lapangan, hasil dari observasi peneliti.

Temuan	Data Lapangan	Bukti Konkret
Perencanaan Guru	Guru menyiapkan PPT Interaktif, video, dan kuis digital	RPP, File PPT, Screenshot Wordwall
Pelaksanaan <i>ICT</i>	Guru menggunakan LCD, video, PPT, dan kuis worwall dan educaplay dalam pembelajaran kosakata	Observasi tanggal 30 Oktober 2025
Respon Siswa	Siswa terlihat sangat antusias, aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran	Catatan observasi: siswa melonjak gembira saat kuis menggunakan wordwall
Kendala	Jaringan Internet yang tidak stabil,	Kutipan Guru: “wordwall mempunyai limited penggunaan, sehingga tidak bisa digunakan setiap saat.
Faktor Pendukung	Sekolah memiliki LCD, WiFi, Ipad guru, lingkungan yang mendukung inovasi digital.	Foto dokumentasi kelas & fasilitas sekolah.

Tabel dibawah ini menampilkan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Islam Al-Azhar 75 Sragen.

Ketereangan	Hasil Wawancara
Wawancara Guru	”Anak-anak lebih menyukai aktivitas pembelajaran menggunakan media digital, karna selain anak-anak lebih aktif dan semangat, anak-anak juga lebih fokus dan cepat paham, namun kendalanya hanya di jaringan internet yang terkadang kurang stabil, jadi harus sedikit menunggu sampai stabil.”
Wawancara Siswa	Lebih suka belajar bahasa Arab menggunakan game dan video miss, karena lebih asyik dan menyenangkan bisa lihat gambar dan ada suaranya juga, bisa kompetisi juga sama teman-teman miss”

Tabel dibawah ini merupakan cuplikan dari catatan observasi pada tanggal 30 Oktober 2025.

Langkah-langkah Pembelajaran
<p>Guru menyapa peserta didik dengan hangat dan melakukan ice breaking singkat seperti tebak makna dengan menggunakan permainan edukatif “<b>educaplay</b>”</p> <p>Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, misalnya:                      “apabila kita sedang berbicara dengan lawan bicara kita maka kita harus menggunakan kata ganti yang benar, untuk menghormati dan menghargainya!”</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara sederhana dan menarik, misalnya melalui cerita atau ilustrasi visual, ” hari ini kita akan belajar untuk mengetahui lebih jelas tentang dhamir dan jenis-jenisnya.”</p>
<p style="text-align: center;"><b>INTI</b></p> <p>Tahapan Pendekatan Saintifik:                      Mengamati → Menanya → Mencoba/Mengumpulkan → Menganalisis → Mengkomunikasikan</p> <p>Mengintegrasikan prinsip pembelajaran mendalam: berkesadaran, bermakna, menggembirakan.</p>
<p>Guru menunjukkan tentang materi dhamir yang sudah ditampilkan di power point</p> <p>Guru menjelaskan pengertian dhamir dan jenis-jenisnya</p> <p>Siswa memperhatikan dan mengamati perbedaannya.</p> <p><b>Aktivitas permainan “word wall”</b></p>
<p style="text-align: center;"><b>Menanya</b></p> <p>Guru memberi pertanyaan:                      Apa arti dari dhamir?                      Ada berapakah dhamir?</p>
<p style="text-align: center;"><b>Mencoba/Mengumpulkan</b></p> <p>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (1 kelompok 2</p>

	<p>orang)</p> <p>Guru membagikan LKPD “analisis dhamir” (kelompok)</p> <p>Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD</p> <p>Siswa mengerjakan LKPD (kelompok)</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Menganalisis</b></p> <p>Siswa mengerjakan LKPD</p> <p>Siswa mengelompokkan kata berdasarkan dhamir</p> <p>Guru memandu siswa mengerjakan LKPD</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Siswa mempresentasikan hasil analisis</p> <p>Guru membantu menyimpulkan</p>
	<p style="text-align: center;"><b>PENUTUP</b></p> <p>berkesadaran: murid mampu menentukan jenis jenis dhamir bermakna: murid mampu mengaplikasikan dhamir di kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menggembirakan: murid mampu mempelajari dhamir dengan menggunakan metode yang menggembirakan, contohnya menyanyi tentang dhamir</p>
	<p>Guru memberi umpan balik positif atas usaha siswa.</p> <p>Guru memberikan refleksi dengan <b>kuis cepat</b>: Guru menampilkan pertanyaan tentang dhamir yang ada di <b>power point</b> , siswa menjawab dengan mengangkat tangan yang paling cepat.</p> <p>Guru menyampaikan kesimpulan</p> <p>Kesimpulan pada pembelajaran hari ini adalah dhamir, yang mempunyai arti kata ganti, dan dibagi menjadi 2 yaitu munfasil dan muttasil.</p> <p>Guru memberi motivasi:</p> <p>’kita semua harus berlomba-lomba dalam kebaikan, hal kecil yang bisa kita biasakan untuk lakukan adalah dengan menghormati orang lain, dengan menyebut kata ganti yang sesuai.</p> <p>Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Guru menutup pelajaran</p> <p><input type="checkbox"/> Kemudian diakhiri dengan salam penutup</p>

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media *ICT* dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki dampak yang positif terhadap kualitas proses belajar siswa. Implementasi media *ICT* terbukti meningkatkan motivasi, fokus, dan pemahaman siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di kelas IV, penggunaan audio, visual, dan kuis digital sangat membantu siswa dalam memahami kosakata bahasa Arab dan memudahkan siswa dalam pelafalannya. Menurut (Sugiyono, 2019) pemanfaatan teknologi sangat penting untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran.

Secara umum penggunaan media *ICT* dalam pembelajaran, seperti wordwall, memungkinkan interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa. (Azhar Muhammad

et al., 2023) Meskipun demikian, kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil menjadi sebuah catatan penting dalam implementasi media *ICT*. Kendala ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi media *ICT* bukan hanya faktor kompetensi guru yang memadai tetapi juga bergantung kepada kesiapan pembelajaran berbasis teknologi yang diadakan di sekolah. Faktor mendukung seperti fasilitas yang memadai dan keterampilan guru yang berkompentensi sangat berperan demi berjalannya pembelajaran yang optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bahasa Arab kelas IV telah melakukan perencanaan pembelajaran berbasis *ICT* dengan menyiapkan RPP, media PowerPoint, video pembelajaran, dan platform kuis digital sebelum pelajaran dimulai, sehingga proses pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan lancar.

Implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan media *ICT* Pembelajaran berbasis *ICT* meningkatkan interaktivitas dan mempermudah penyajian materi. Penggunaan video dan PPT membantu memperjelas kosakata Arab melalui audio-visual dan presentasi.

Secara umum, siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan media *ICT*. Berdasarkan wawancara, menunjukkan 90% siswa menyatakan lebih senang belajar bahasa Arab Ketika guru menampilkan video dan kuis digital. Motivasi belajar siswa meningkat terlihat dari keterlibatan aktif siswa selama diskusi dan aktivitas kuis.

Kendala paling utama adalah gangguan jaringan internet, terutama ketika penggunaan platform online seperti wordwall. Pada beberapa kesempatan, koneksi yang tidak stabil menyebabkan keterlambatan akses dan menurunkan kelancaran pembelajaran. Hambatan lain adalah jaringan listrik yang terkadang padam ketika sedang menggunakan platform digital.

SD Islam Al-Azhar 75 Sragen menyediakan fasilitas yang memadai, seperti LCD Projector, Speaker, Wi-fi sekolah, dan perangkat Ipad guru yang memudahkan penggunaan berbagai platform digital. Guru bahasa Arab juga memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan media *ICT*, sehingga mampu membuat rancangan media dengan tampilan menarik dan sesuai kebutuhan siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dari implementasi media *ICT* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya di kelas IV SD Islam Al-Azhar 75 Sragen:

1. Memberikan model implementasi *ICT* dalam pembelajaran Bahasa Arab SD, yang masih jarang diteliti dibandingkan mata pelajaran lain.
2. Menghasilkan pola baru motivasi belajar siswa melalui gamifikasi *ICT* dalam konteks sekolah Islam.
3. Mengungkap hambatan berbasis infrastruktur, bukan kompetensi guru, berbeda dari banyak temuan sebelumnya.
4. Memperkuat teori multimedia learning melalui bukti empiris pada konteks pembelajaran bahasa Arab tingkat dasar.

Terdapat beberapa implikasi praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Guru dapat menjadikan model *ICT* sebagai template pembelajaran.
2. Siswa memahami prioritas pengembangan *ICT*.

3. Siswa mendapat pengalaman belajar yang lebih mena.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (1st ed.). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Almi Novita, & Munawir. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1378–1386.
- Anwar Khaerul, Isyfi Hani, & Nurfadhilah. (2024). Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 4 di SDIT Tunas Mulia Wonosari. *Jurnal Nuansa Akademik*, 9(2), 649.
- Azhar Muhammad, Wahyudi Hakmi, Promadi, & Masrun. (2023). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(4), 78–99. DOI : 10.37274/ukazh.v6i1.1438
- Dameria Sinaga. (2025). *buku ajar METODE PENELITIAN Penelitian Studi Kasus* (Aliwar, Ed.; 1st ed., p. 4). UKI Press.
- Hamdanah, & Hasanuddin Iqbal. (2019). Media Pembelajaran Berbasis Ict. In Abd. Muis Said (Ed.), *Media Pembelajaran Berbasis Ict* (1st Ed., Pp. 67–93). IAIN Parepare Nusantara Press.
- Hidayah Nurul, Parihin, & Rusandi Haeruman. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal of Millenial Education (JoME)*, 2(1), 89–98.
- Husyin Saputra, Bahaking Rama, & Muhammad Rusydi Rasyid. (2023). Lembaga Pendidikan Sekolah Dan Madrasah (Pembaharuan Metode Dan Sistem Pendidikan). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 3(1), 14–24.
- M. Keller, & John. (2010). *Motivational Design For Learning and Performance, The ARCS Model Approach*. Springer.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Moh. Zikri, Lalu Hendriawan Mardiantara, & Abdul Aziz. (2024). Strategi Penggunaan Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2961–2966.
- Mudjia Rahardjo. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*.
- Mustafiqul Hilmi, & Nur Hasaniyah. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab. *ICONTIES (International Conference On Islamic Civilization and Humanities)*, 488–490.
- Sholihah Euis, Supardi Adi, & Hilmi Irgan. (2022). Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 3(1). [ejournal.stit-alhidayah.ac.id](http://ejournal.stit-alhidayah.ac.id)
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019b). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, RnD dan penelitian pendidikan. . *Metode Penelitian Pendidikan*, 18.
- Sumantri Danish, Ramadhani Aulia, Khairunnisa Daifah, Safitri Sani, & Syarifuddin. (2025). Peran Media Berbasis ICT (Information Communication Teknologi) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 26–34.